

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pentingnya mengkonsumsi telur telah menjadi perhatian masyarakat Indonesia, perkembangan konsumsi telur di masyarakat terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Telur merupakan bahan pangan yang mengandung protein hewani yang cukup lengkap, harganya yang murah, dan rasanya yang disukai semua kalangan. Berikut merupakan proyeksi konsumsi telur ayam ras di Indonesia tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Proyeksi konsumsi telur ayam ras di Indonesia tahun 2020-2024

Tahun	Jumlah penduduk (000 orang)	Konsumsi nasional (ton)	Pertumbuhan konsumsi (%)
2020	269.603	4.947.222	
2021	272.249	5.028.959	1,65
2022	274.859	5.178.746	2,98
2023	277.432	5.329.746	2,92
2024	279.965	5.481.855	2,85

Sumber: Setjen Pertanian (2020)

Dapat dilihat proyeksi konsumsi telur ayam ras di Indonesia pada Tabel 1 mengalami peningkatan setiap tahunnya seiring dengan tingkat pertumbuhan penduduk di Indonesia. Kabupaten Kuningan merupakan salah satu Kabupaten sentra produksi telur ayam di Provinsi Jawa Barat. Berikut merupakan data produksi telur ayam ras petelur di Kabupaten Kuningan tahun 2018-2020 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Data produksi telur ayam ras di Kabupaten Kuningan tahun 2018-2020

Tahun	Produksi telur ayam ras (ton)
2018	6.438
2019	6.566
2020	25.791

Sumber : Badan Pusat Statistik (2021)

Dapat dilihat pada Tabel 2 bahwa produksi telur ayam ras di Kabupaten Kuningan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 produksi telur ayam ras mengalami peningkatan sebesar 2% dari tahun 2018. Pada tahun 2020 produksi telur ayam ras mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2019. Adanya peningkatan produksi telur ayam ras di Kabupaten Kuningan serta proyeksi konsumsi telur ayam ras yang terus meningkat seiring dengan tingkat pertumbuhan penduduk setiap tahunnya dapat memberikan peluang bagi usaha peternakan ayam ras petelur untuk meningkatkan produksinya. Salah satu perusahaan yang bergerak pada usaha peternakan ayam ras petelur yaitu AS Putra Layer. AS Putra Layer dapat memproduksi telur ayam ras setiap harinya dengan rata-rata produksi sebanyak 2 ton, namun dari hasil rata-rata produksi telur ayam ras setiap harinya perusahaan belum dapat memenuhi semua permintaan dari para pelanggan. Kurangnya produksi telur ayam ras disebabkan karena belum dilakukannya kegiatan manajemen pemeliharaan yang baik pada perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Belum dilakukannya kegiatan manajemen pemeliharaan yang baik dapat dilihat dari beberapa faktor. Salah satunya dapat dilihat dari pengukuran kadar amonia pada kandang pemeliharaan ayam pada periode layer di AS Putra Layer. Pengukuran kadar amonia (NH₃) ini menggunakan alat *Hydrion AM-40 Ammonia test paper*. Berikut hasil pengukuran kadar amonia (NH₃) dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Hasil pengukuran kadar amonia (NH₃)

Hasil pengukuran kadar amonia menunjukkan nilai sebesar 50 *part per million* (ppm), yang berarti kadar amonia pada kandang terbilang cukup tinggi. Penyebab tingginya kadar amonia dikarenakan penumpukan kotoran ayam pada area kandang yang disebabkan manajemen kandang yang kurang baik serta kondisi kandang yang memiliki tinggi jarak lantai dengan kandang yang terlalu dekat sehingga sirkulasi udara pada area kandang kurang maksimal. Penumpukan kotoran pada area kandang terdiri dari sisa pakan dan kotoran ayam. Tingginya kadar amonia menyebabkan bau kotoran ayam terhadap lingkungan peternakan. Bau kotoran ayam berdampak negatif terhadap ternak dan dapat menyebabkan produktivitas ternak menurun (Rachmawati 2000). Permasalahan tersebut dapat menyebabkan ketidaknyamanan pada ternak ayam ras petelur, mudahnya ayam terserang penyakit bahkan dapat menyebabkan kematian pada ayam. Angka kematian ayam pada AS Putra Layer dapat mencapai rata-rata 9% pada masa pemeliharaan periode *layer*, persentase tingkat kematian tersebut menunjukkan bahwa tingkat kematian ayam di AS Putra Layer cukup tinggi, sedangkan standar kematian ayam pada masa pemeliharaan periode *layer* yaitu 5-7% menurut *Lohmann Brown Classic Management Guide* (2013). Tingkat produktivitas ayam ras petelur dapat dilihat dari perhitungan *hen day production* (HDP). HDP digunakan untuk mengetahui persentase jumlah produksi telur yang dihasilkan. Perhitungannya didapat dari jumlah telur yang dihasilkan dibagi jumlah ayam saat itu dan dihitung selama per minggu. Berikut rata-rata *hen day production* (HDP) yang dihasilkan pada kandang pemeliharaan ayam ras petelur di AS Putra Layer yang dilihat pada masa puncak produksi di umur ayam 25-26 minggu dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Produktivitas ayam petelur di AS Putra Layer

Umur (minggu)	Rata-rata HDP (%)	Standar HDP perusahaan (%)
25	73	93
26	78	94

Sumber: AS Putra Layer (2021)

Berdasarkan Tabel 3 diatas bahwa persentase rata-rata produksi telur pada AS Putra Layer masih belum memenuhi standar performa yang ditetapkan oleh perusahaan yang menyebabkan produksi yang dihasilkan AS Putra Layer belum dapat memenuhi permintaan para pelanggannya. Berikut rata-rata permintaan dan penawaran harian telur ayam ras AS Putra Layer selama 3 bulan PKL berlangsung yaitu dari bulan Februari hingga April dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Permintaan dan penawaran telur ayam ras AS Putra Layer

Produk	Rata-rata permintaan (kg)	Rata-rata penawaran (kg)	Permintaan yang belum terpenuhi (kg)
Telur ayam ras	4.500	2.242,3	2.257,7

Sumber: AS Putra Layer (2021)

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari data permintaan dan penawaran AS Putra Layer masih terdapat permintaan yang belum terpenuhi. Terdapat permintaan yang belum terpenuhi dapat dijadikan peluang untuk meningkatkan produksinya. Oleh karena itu dapat dilakukan strategi perbaikan manajemen pemeliharaan ayam untuk meningkatkan produksi telur ayam di AS Putra Layer. Manajemen pemeliharaan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, tata laksana dan kontrol kegiatan pemeliharaan yang bertujuan untuk mengoptimalkan ketersediaan yang ada. Manajemen pemeliharaan ayam ras petelur sangat penting untuk diperhatikan, karena dengan pemeliharaan yang baik, kondisi ayam yang sehat, tingkat mortalitas yang rendah akan menghasilkan ayam ras petelur dengan produksi telur yang tinggi (Zulfikar 2013). Perbaikan manajemen pemeliharaan bertujuan untuk memberikan lingkungan yang nyaman bagi ternak dan menghindarkan ternak dari stres, sehingga tingkat kematian dapat ditekan dan mendapatkan produksi telur ayam yang tinggi. Peningkatan produksi telur ayam ras dari adanya perbaikan manajemen pemeliharaan dapat meningkat sebesar 12% dari pencapaian HDP yang mencapai performa produksi perusahaan dan penurunan tingkat kematian ayam. Dari produksi telur ayam yang tinggi perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan yang sebelumnya tidak dapat dipenuhi permintaannya, sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan dari adanya perbaikan manajemen pemeliharaan ayam ras petelur pada AS Putra Layer Kuningan.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini sebagai berikut:

Merumuskan kajian pengembangan bisnis

Kajian pengembangan bisnis ini diperoleh dari hasil analisis SWOT dengan menganalisis faktor lingkungan eksternal dan internal perusahaan. Kajian pengembangan bisnis yang digunakan diambil dari strategi W-O, dimana strategi ini mengupayakan untuk meminimalisir kelemahan yang ada pada AS Putra Layer dengan memanfaatkan peluang dari pihak luar perusahaan. Kelemahan yang ada pada kajian pengembangan bisnis ini dilihat dari kegiatan faktor produksi dengan memperbaiki kegiatan manajemen pemeliharaan ayam sebelumnya untuk mendapatkan produksi telur ayam yang tinggi guna memenuhi permintaan terhadap telur ayam ras sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang meningkat.



4

2. Menyusun dan mengkaji kelayakan ide pengembangan bisnis

Rencana kajian pengembangan bisnis peningkatan produksi telur ayam ras melalui perbaikan manajemen pemeliharaan ayam pada AS Putra Layer Kuningan disusun dan dikaji berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial. Aspek non finansial meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Aspek finansial meliputi analisis kelayakan usaha menggunakan laporan laba rugi, analisis *R/C ratio*, dan analisis parsial.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies